

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rangkasbitung untuk kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK Negeri 1 Rangkasbitung

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran berbasis TIK di SMK Negeri 1 Rangkasbitung untuk kelas X TKJ pada mata pelajaran KKPI berada pada kategori tinggi. Hal ini terbukti dari guru yang sudah memiliki akses internet dan digital, guru memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran, guru memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran, dan guru sudah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran.

2. Keaktifan Siswa di SMK Negeri 1 Rangkasbitung

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Rangkasbitung untuk kelas X TKJ pada mata pelajaran KKPI berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya semua indikator keaktifan siswa yaitu siswa mempunyai minat yang tinggi pada mata pelajaran KKPI, siswa menaruh perhatian yang tinggi pada mata pelajaran KKPI, siswa mempunyai kemampuan mengemukakan ide atau pendapatnya, dan siswa mempunyai kemampuan bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan dengan baik.

3. Hubungan Pembelajaran Berbasis TIK dengan Keaktifan Siswa di SMK Negeri 1 Rangkasbitung

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dideskripsikan pada BAB IV, terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan pembelajaran berbasis TIK dengan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Rangkasbitung.

a. Hubungan Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK dengan Minat Siswa pada Mata Pelajaran KKPI

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dijelaskan pada BAB IV, terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan pembelajaran berbasis TIK dengan minat siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Rangkasbitung. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru KKPI SMK Negeri 1 Rangkasbitung. Menurut

hasil wawancara, disebutkan bahwa siswa terlihat lebih berminat dan antusias ketika guru menerapkan pembelajaran di kelas terutama saat menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

b. Hubungan Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK dengan Perhatian Siswa pada Mata Pelajaran KKPI

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dideskripsikan pada BAB IV, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran berbasis TIK dengan perhatian siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Rangkasbitung. Hal ini disebabkan oleh lebih dominannya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Menurut guru KKPI SMK Negeri 1 Rangkasbitung, faktor utama yang dapat mempengaruhi tingginya perhatian siswa adalah metode guru mengajar dan bagaimana cara menyampaikan materi ajar kepada siswanya. Namun pembelajaran berbasis TIK mempunyai pengaruh yang positif dan searah terhadap perhatian siswa.

c. Hubungan Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK dengan Kemampuan Siswa Mengemukakan Ide atau Pendapat pada Mata Pelajaran KKPI

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dideskripsikan pada BAB IV, penerapan pembelajaran berbasis TIK tidak berhubungan secara langsung dengan kemampuan siswa untuk memberikan ide atau

pendapat. Hal ini disebabkan oleh lebih dominannya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memberikan ide atau pendapat dalam mengukti proses pembelajaran di kelas. Guru KKPI SMK Negeri 1 Rangkasbitung berpendapat bahwa faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memberikan ide atau pendapat adalah bagaimana teknik guru dalam berinteraksi dengan siswanya ketika terjadi proses pembelajaran di kelas. Biasanya siswa akan memberikan ide atau pendapatnya dalam kegiatan diskusi di dalam kelas.

d. Hubungan Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK dengan Kemampuan Siswa Bekerjasama Memecahkan Masalah pada Mata Pelajaran KKPI

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dideskripsikan pada BAB IV, penerapan pembelajaran berbasis TIK mempunyai hubungan yang signifikan, searah, dan positif dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Hal ini terbukti dari terpenuhinya semua sub-indikator, yaitu siswa mampu bekerjasama memecahkan masalah, siswa dapat memanfaatkan potensi temannya untuk memecahkan masalah, dan siswa mampu membuat keputusan terhadap permasalahan yang diberikan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan pada kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Saran untuk Guru

Guru diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa lebih aktif ketika terjadi proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Jonassen (1995) dalam Norton et al (2001) bahwa TIK memainkan peran yang sangat luar biasa untuk mendukung terjadinya proses belajar yang: (1) *Active*, memungkinkan siswa dapat terlibat aktif oleh adanya proses belajar yang menarik dan bermakna; (2) *Constructive*, memungkinkan siswa dapat menggabungkan ide-ide baru kedalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya; (3) *Collaborative*, memungkinkan siswa dalam suatu kelompok yang saling bekerjasama, berbagi ide, saran atau pengalaman untuk sesama anggota kelompoknya; (4) *Intentional*, memungkinkan siswa dapat secara aktif dan antusias berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan; (5) *Conversational*, merupakan suatu proses sosial dan dialogis dimana siswa memperoleh keuntungan dari proses komunikasi tersebut baik di dalam maupun luar sekolah; (6) *Contextualized*, memungkinkan situasi belajar diarahkan pada proses belajar yang bermakna; (7) *Reflective*; memungkinkan siswa dapat menyadari apa yang telah ia pelajari serta merenungkan apa yang telah dipelajarinya.

2. Saran untuk Sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar lebih memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam menerapkan proses pembelajaran berbasis TIK di kelas. Untuk lebih mendukung penerapan pembelajaran berbasis TIK, sarana dan prasarana yang mendukung untuk penerapan berbasis TIK diharapkan lebih ditingkatkan. Hal ini dapat mendorong terjadinya keaktifan siswa di kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pembelajaran berbasis TIK dan keaktifan siswa. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu waktu (*cross section*) sehingga ada kemungkinan perilaku individu (siswa) berubah dari waktu ke waktu. Oleh karena ini, perlu kiranya diadakan penelitian lanjutan untuk meneliti hubungan penerapan pembelajaran berbasis TIK dengan keaktifan siswa. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan juga untuk meneliti indikator-indikator lain yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis TIK maupun keaktifan siswa.